

KETIDAKBERDAYAAN

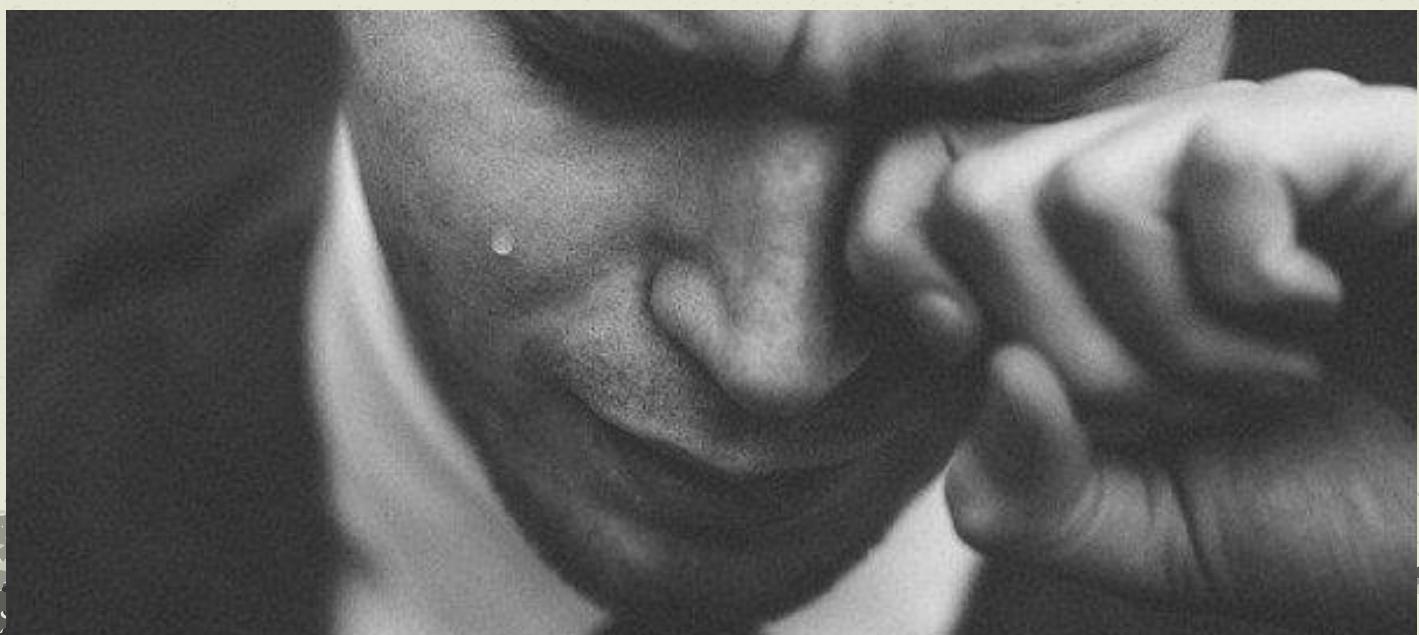


RSJ PROF. HB SAANIN PADANG
JL. RAYA ULU GADUT. TELP (0751) 72001
Email : rsjhbsaanin@yahoo.co.id
Website : rsjhbsaanin.sumbarprov.go.id

DEFENISI

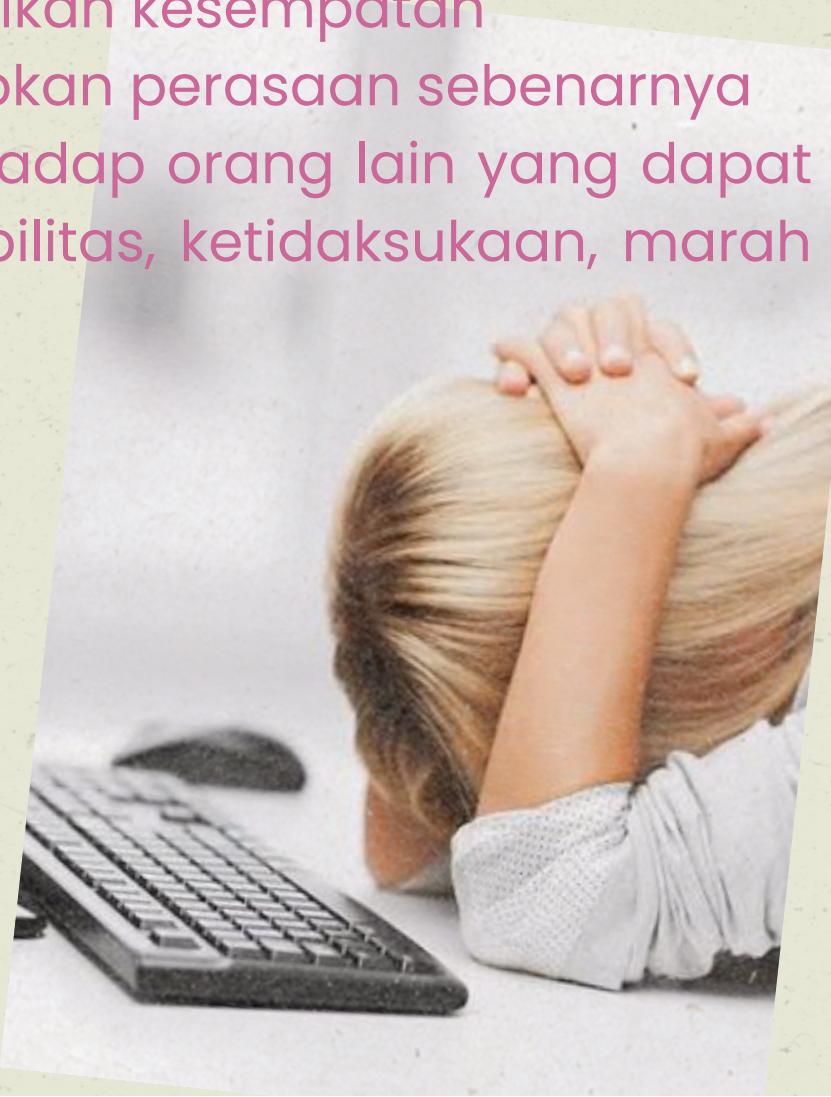
Ketidakmampuan mengambil keputusan dan kesulitan untuk mengingat, perasaan tidak berharga dan ketidakmampuan memperoleh kekuatan untuk mengendalikan situasi.

Ketidakberdayaan adalah pengalaman hidup kurang pengendalian terhadap situasi, termasuk persepsi bahwa tindakan secara signifikan tidak akan mempengaruhi hasil.



1. Mengungkapkan dengan kata-kata bahwa tidak mempunyai kemampuan mengendalikan atau mempengaruhi situasi.
2. Mengungkapkan tidak dapat menghasilkan sesuatu
3. Mengungkapkan ketidakpuasan dan frustasi terhadap ketidakmampuan untuk melakukan tugas atau aktivitas sebelumnya.
4. Mengungkapkan keragu-raguan terhadap penampilan peran.
5. Mengatakan ketidakmampuan perawatan diri
6. Ketidakmampuan untuk mencari informasi tentang perawatan.
7. Tidak berpartisipasi dalam pengambilan keputusan saat diberikan kesempatan
8. Enggan mengungkapkan perasaan sebenarnya
9. Ketergantungan terhadap orang lain yang dapat mengakibatkan iritabilitas, ketidaksukaan, marah dan rasa bersalah.

TANDA & Gejala



TANDA

Gejala



- Gagal mempertahankan ide/pendapat yang berkaitan dengan orang lain ketika mendapat perlawanan
- Apatis dan pasif
- Ekspresi muka murung
- Bicara dan gerakan lambat
- Tidur berlebihan
- Nafsu makan tidak ada atau berlebihan
- Menghindari orang lain

TINDAKAN YANG BISA DILAKUKAN

Keluarga

- Lakukan pendekatan yang hangat, bersifat empati, tunjukkan respons emosional dan menerima apa adanya.
- Bantu untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap rasa putus asa
- Diskusikan tentang masalah yang dihadapi tanpa memintanya untuk menyimpulkan
- Bantu pasien untuk meningkatkan pemikiran yang positif
- Berikan reinforcement positif/pujian untuk keputusan yang dibuat
- Motivasi untuk mempertahankan penampilan/kegiatan tersebut.
- Bantu pasien untuk meningkatkan pemikiran yang positif



BENTUK DUKUNGAN

Keluarga



1. Meningkatkan harga diri dan percaya diri dengan mengidentifikasi kemampuan positif yang dimiliki, mengembangkan, melatih, dan menginternalisasi dalam kehidupan sehari-hari
2. Meningkatkan keterampilan pemecahan masalah seiring dengan meningkatkan kemampuan mengatasi masalah
3. Memotivasi kemandirian dan memperkuat harapan yang berkaitan dengan peningkatan harga diri dan percaya diri pasien.

